

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* terhadap menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan, maka berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *double loop problem solving* berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata 62,34, dengan standar deviasi 9,24 dan nilai tertinggi adalah 80 dan terendah 50.
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 setelah menggunakan model pembelajaran *double loop problem solving* berada pada kategori baik. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata 79,84, dengan standar deviasi 9,54 dan nilai tertinggi adalah 95 dan terendah 50.
3. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 sesudah menggunakan model pembelajaran *double loop problem solving* memiliki pengaruh yang signifikan. Ini terbukti dari pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,35 > 1,69$), sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajara *double loop problem*

solving berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan saran-saran sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dikelas sebagai variasi guru mengajar. Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* sudah baik. Namun, pembelajaran menulis teks eksplanasi masih perlu ditingkatkan. Hal ini bisa dilakukan dengan memberi latihan yang maksimal kepada siswa menulis teks eksplanasi dapat tersalurkan dengan optimal.
2. Prestasi yang dimiliki para siswa sudah baik, untuk peningkatan yang lebih baik lagi hendaknya pihak sekolah dapat memberikan kontribusi yang dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian membuktikan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
3. Bagi siswa sendiri model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* dapat digunakan atau dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga membuat siswa termotivasi untuk giat belajar dan merasa senang khususnya untuk menulis teks eksplanasi.

4. Bagi lembaga pendidikan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* sendiri, dalam menulis teks eksplanasi dapat dijadikan sebagai masukan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia.



THE
Character Building
UNIVERSITY